

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN KARANGANYAR DAN DESA PLUMBON**

#### **1.1. Gambaran Umum Pemerintahan Desa di Kabupaten Karanganyar**

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu kabupaten dari 35 kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Kabupaten Karanganyar memiliki luas  $\pm 77.378,64$  ha, terletak antara  $110^{\circ} 40''-110^{\circ} 70''$  BT dan  $7^{\circ} 28''-7^{\circ} 46''$ . Dengan luas tersebut, Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 kecamatan meliputi 177 desa/kelurahan (15 kelurahan dan 162 desa). Desa/kelurahan tersebut terdiri dari 1.091 dusun, 2.313 dukuh, 1.876 RW dan 6.358 RT (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar Tahun 2021). Kecamatan Jumapolo memiliki jumlah dusun terbanyak yaitu 102 dusun, sedangkan Kecamatan Jenawi memiliki jumlah dusun terkecil yaitu 34 dusun. Sementara jumlah dukuh terbanyak dimiliki oleh Karangpandan, Kerjo, dan Karanganyar yaitu masing-masing 197 dukuh, 193 dukuh, dan 191 dukuh. Kecamatan dengan dukuh terkecil adalah Kecamatan Tawangmangu yaitu terdapat 82 dukuh.

Rincian terkait daftar nama desa dan kelurahan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar akan dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.1.** Daftar Nama Desa dan Kelurahan di Kabupaten Karanganyar per 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Status	Daftar Desa/Kelurahan
1.	Jatipuro	10		Desa	Jatiharjo, Jatikuwung, Jatimulyo, Jatipuro, Jatipurwo, Jatiroyo, Jatisobo, Jatisuko, Jatiwarno, Ngepungsari
2.	Jatiyoso	9		Desa	Beruk, Jeruksawit, Jatiyoso, Karangsari, Petung, Tlobo, Wonokeling, Wonorejo, Wukirsawit
3.	Jumapolo	12		Desa	Bakalan, Giriwondo, Jatirejo, Jumantoro, Jumapolo, Kadipiro, Karangbangun, Kedawung, Kwangsan, Lemahbang, Paseban, Ploso
4.	Jumantono	11		Desa	Blorong, Gemantar, Genengan, Kebak, Ngunut, Sambirejo, Sedayu, Sringin, Sukosari, Tugu, Tunggulrejo
5.	Matesih	9		Desa	Dawung, Gantiwarno, Girilayu, Karangbangun, Koripan, Matesih, Ngadiluwih, Pablengan, Plosorejo
6.	Tawangmangu	7	3	Desa	Bandardawung, Gondosuli, Karanglo, Nglebak, Plumbon, Sepanjang, Tengklik

				Kelurahan	Blumbang, Kalisoro, Tawangmangu
7.	Ngargoyoso	9		Desa	Berjo, Dukuh, Girimulyo, Jatirejo, Kemuning, Ngargoyoso, Nglegok, Puntukrejo, Segorogunung
8.	Karangpandan	11		Desa	Bangsri, Dayu, Doplang, Gerdu, Gondangmanis, Harjosari, Karang, Karangpandan, Ngemplak, Salam, Tohkuning
9.	Karanganyar		12	Kelurahan	Bejen, Bolong, Cangakan, Delingan, Gayamdompo, Gedong, Jantiharjo, Jungke, Karanganyar, Lalung, Popongan, Tegalgede
10.	Tasikmadu	10		Desa	Buran, Gaum, Kalijrak, Kaling, Karangmojo, Ngijo, Pandeyan, Papahan, Suruh, Wonolopo
11.	Jaten	8		Desa	Brujul, Dagen, Jaten, Jati, Jetis, Ngringo, Sroyo, Suruhkalang
12.	Colomadu	11		Desa	Baturan, Blulukan, Bolon, Gajahan, Gawanan, Gedongan, Klodran, Malangjiwan, Ngasem, Paulan, Tohudan
13.	Gondangrejo	13		Desa	Bulurejo, Dayu, Jatikuwung, Jeruksawit, Karangturi, Kragan, Krendowahono,

					Plesungan, Rejosari, Selokaton, Tuban, Wonorejo, Wonosari
14.	Kebakkramat	10		Desa	Alastuwo, Banjarharjo, Kaliwuluh, Kebak, Kemiri, Macanan, Malanggetan, Nangsri, Pulosari, Waru
15.	Mojogedang	13		Desa	Buntar, Gebyok, Girimulyo, Jatirejo, Kemuning, Ngargoyoso, Nglegok, Puntukrejo, Segorogunung
16.	Kerjo	10		Desa	Botok, Ganten, Gempolan, Karangrejo, Kuto, Kwadungan, Plosorejo, Sumberejo, Tamansari, Tawang Sari
17.	Jenawi	9		Desa	Anggrasmanis, Balong, Gumeng, Jenawi, Lempong, Menjing, Seloromo, Sidomukti, Trengguli
Total		162	15		

Sumber: Arsip Dispermades Kabupaten Karanganyar

Berdasarkan data tersebut, jumlah perangkat desa di Kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar per 2023 berjumlah 2.280 perangkat desa dan ASN dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.2.** Jumlah Perangkat Desa dan ASN  
di Kabupaten Karanganyar per 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Perangkat Desa	Jumlah ASN
1.	Ngargoyoso	91	
2.	Jumapolo	117	
3.	Colomadu	135	
4.	Gondangrejo	178	
5.	Jatipuro	141	
6.	Jatiyoso	132	
7.	Jenawi	105	
8.	Jumantono	134	
9.	Kebakkramat	137	
10.	Mojogedang	176	
11.	Matesih	134	
12.	Kerjo	141	
13.	Jaten	110	
14.	Tasikmadu	137	
15.	Karangpandan	143	
16.	Tawangmangu	143	33
17.	Karanganyar		93
	Total	2.154	126
	Total Keseluruhan		2.280

Sumber: Arsip Dispermades Kabupaten Karanganyar

## 1.2. Gambaran Umum Desa Plumbon

### 1.2.1. Aspek Geografis

Desa Plumbon merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Desa Plumbon terletak pada ketinggian  $\pm$  760mdpl dengan keadaan tanah yang berbukit dan berjurang sebagian terjal, meliputi tanah berjenis tanah liat yang subur seluas 474.0850 ha terdiri dari 245.2110 ha merupakan tanah tegalan, 143.6825 ha merupakan tanah sawah, 67.7060 ha merupakan tanah pekarangan

dan sisanya 8.4825 ha merupakan tanah kuburan, jalan, sungai, punden dan sebagainya.

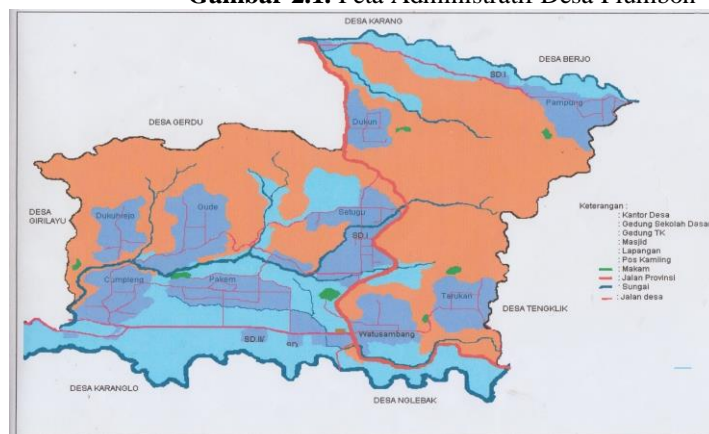
Jarak Desa Plumbon dengan Kecamatan Tawangmangu sebagai pusat pemerintahan Kecamatan adalah 9 km. Kemudian dengan Kabupaten Karanganyar sebagai pusat pemerintahan Kabupaten adalah 29 km. Dan, jarak Desa Plumbon dengan Kota Semarang sebagai pusat pemerintahan tingkat Provinsi  $\pm 136$  km.

Desa Plumbon memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara: Desa Karang dan Desa Gerdu, Kecamatan Karangpandan
- b. Sebelah timur: Desa Tengkluk, Kecamatan Tawangmangu
- c. Sebelah selatan: Desa Nglebak dan Desa Karanglo, Kecamatan Tawangmangu
- d. Sebelah barat: Desa Girilayu, Kecamatan Matesih

Dengan batas-batas wilayah yang telah dijelaskan di atas, berikut adalah detail peta Desa Plumbon:

**Gambar 2.1.** Peta Administratif Desa Plumbon



Sumber: Arsip Kantor Kepala Desa Plumbon

### 1.2.2. Aspek Demografis

Jumlah penduduk di Desa Plumbon pada tahun 2021 adalah 4.828 jiwa dengan 1.535 KK, dengan rincian laki-laki sejumlah 2.432 jiwa dan perempuan sejumlah 2.396 jiwa yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2.3.** Jumlah Penduduk Desa Plumbon Tahun 2021 Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah
1.	0-15 tahun	1.065
2.	16-65 tahun	3.339
3.	>66 tahun	424
Total		4.828

Sumber: Monografi Desa Plumbon Tahun 2021

Berdasarkan data di atas, mayoritas penduduk Desa Plumbon termasuk ke dalam kelompok usia produktif (16-65 tahun). Kelompok usia produktif merupakan kelompok usia yang masih mampu untuk bekerja atau menghasilkan sesuatu. Kemudian, dengan jumlah penduduk diatas, penduduk Desa Plumbon memiliki tingkat pendidikan yang berbeda sebagai berikut:

**Tabel 2.4.** Jumlah Penduduk Desa Plumbon Tahun 2021 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	TK	394
2.	SD	1.837
3.	SMP	965
4.	SMA/SMU	579
5.	D1-D3	17
6.	S1	89
7.	S2	2
8.	SLB	1
9.	Tidak/Belum Bersekolah	945

Total	4.829
-------	-------

Sumber: Monografi Desa Plumbon Tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut, mayoritas penduduk Desa Plumbon merupakan lulusan SD, mengingat jumlah sarana prasarana Sekolah Dasar di Desa Plumbon yang lebih banyak dibandingkan TK. Selain itu, Desa Plumbon juga tidak memiliki SMP dan SMA sehingga membuat warga desa harus keluar desa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dari SD. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Plumbon masih rendah dikarenakan mayoritas penduduk hanya lulusan SD saja. Selanjutnya, jumlah penduduk Desa Plumbon jika dilihat berdasarkan mata pencaharian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5.** Jumlah Penduduk Desa Plumbon Tahun 2021 Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Karyawan	
	a. PNS	21
	b. TNI/Polri	14
	c. Swasta	537
2.	Wiraswasta/Pedagang	169
3.	Petani	756
4.	Tukang	372
5.	Buruh Tani	826
6.	Pensiunan	5
	Total	2.700

Sumber: Monografi Desa Plumbon Tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut, mayoritas penduduk desa merupakan buruh tani dengan jumlah 826 jiwa. Kemudian disusul oleh petani dengan jumlah 756 jiwa. Hal ini memang lumrah mengingat Desa Plumbon berada di dataran tinggi sehingga lebih



banyak lahan sawah dibandingkan dengan bangunan rumah dan perusahaan industri.

### 1.2.3. Kondisi Sosial Ekonomi

Untuk meningkatkan kualitas masyarakatnya, pemerintah harus berupaya maksimal dalam hal memberikan segala sarana prasarana secara lengkap dan layak digunakan oleh masyarakatnya, baik dari segi kesehatan, pendidikan maupun tempat peribadatan. Sarana prasarana yang ada di Desa Plumbon yaitu:

**Tabel 2.6.** Sarana Prasarana Desa Plumbon Tahun 2021

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1 unit
2.	Poskesdes	1 unit
3.	Posyandu	7 unit
4.	TK	2 unit
5.	SD	4 unit
6.	Masjid	14 unit
7.	Sarana Olahraga	3 unit
8.	Sarana Kesenian	2 unit
Total		34 unit

Sumber: Monografi Desa Plumbon Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana prasarana Desa Plumbon belum maksimal dikarenakan tidak ada SMP dan SMA sehingga banyak para pelajar yang bersekolah ke desa lain dengan jarak yang cukup jauh yaitu sekitar 5 km. Jika dilihat dari sisi kesehatan juga sangat disayangkan Desa Plumbon belum memiliki puskesmas dan hanya memiliki 1 unit poskesdes dan 7 unit posyandu. Untuk 1 desa yang belum memiliki puskesmas, klinik atau sejenisnya dirasa sangat kurang, mengingat jika ingin ke RSUD Karanganyar jarak tempuhnya cukup jauh

yaitu sekitar 21 km. Selain itu, Desa Plumbon juga tidak memiliki pasar untuk melakukan proses jual belinya. Selama ini hanya ada pedagang yang menggunakan rumahnya sebagai tempat berjualan.

#### **1.2.4. Visi dan Misi**

##### 1) Visi

“Terwujudnya Desa Plumbon yang aman, tenteram dan sejahtera”.

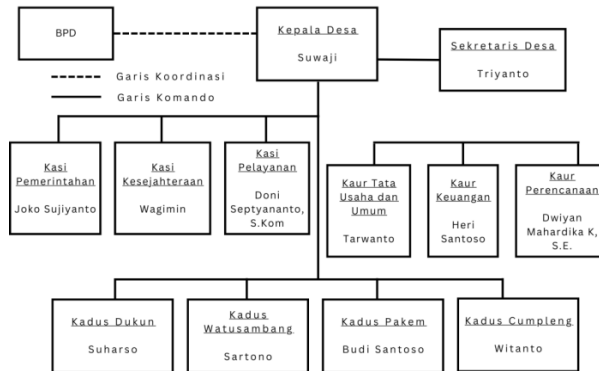
##### 2) Misi

- a. Mewujudkan Desa Plumbon yang aman
- b. Mewujudkan Desa Plumbon yang tenteram
- c. Mewujudkan Desa Plumbon yang sejahtera

#### **1.2.5. Struktur Aparatur Desa**

Pelaksanaan susunan organisasi dan tata kerja Pemerintahan Desa Plumbon mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 25 Tahun 2006. Saat ini, jumlah aparat pemerintahan desa yang ada di Desa Plumbon berjumlah 12 personil dengan 4 Dusun dengan penjelasan sebagai berikut:

**Gambar 2.2.** Bagan Susunan Organisasi Pemerintah Desa Plumbon



Sumber: diolah peneliti

### 1.3. APBDesa Pemerintah Desa Plumbon

APBDesa merupakan rencana keuangan desa untuk kurun waktu satu tahun yang dibahas oleh kepala desa dengan badan permusyawaratan desa dan ditetapkan menggunakan peraturan desa yang didalamnya memuat anggaran pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan, serta rencana pembiayaan<sup>1</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa APBDesa dibentuk sebagai pembiayaan program tahunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan bersifat wajib setiap tahunnya karena merupakan turunan dari RPJMDesa (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa).

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004<sup>2</sup> Tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005<sup>3</sup> Tentang Desa, sumber dana APBDesa didapatkan dari pendapatan asli desa, bagi hasil pajak daerah kabupaten/kota, bagian dari dana perimbangan

<sup>1</sup> Hanif, Nurcholis, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Jakarta: Erlangga, 2011), halaman 83.

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 13

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa Pasal 68 ayat 1

keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota, bantuan keuangan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota, serta hibah dan sumbangan dari pihak ketiga.

Berikut ini adalah APBDesa Plumbon pada tahun anggaran 2021:

**Tabel 2.7.** Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Plumbon Tahun Anggaran 2021

No.	Uraian	Anggaran (Rp)
1.	<b>Pendapatan</b>	
	<b>Pendapatan Asli Desa</b>	<b>143.725.000,00</b>
	Dana Desa	980.735.000,00
	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	84.216.000,00
	Alokasi Dana Desa	559.572.000,00
	Bantuan Keuangan Provinsi	5.000.000,00
	Bantuan Keuangan Kabupaten	215.000.000,00
	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.844.523.800,00</b>
	<b>Pendapatan Lain-lain Yang Sah</b>	<b>6.037.240,00</b>
2.	<b>Belanja</b>	
	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	787.890.557,00
	Pelaksanaan Pembangunan Desa	946.266.719,00
	Pembinaan Kemasyarakatan	30.000.000,00
	Pemberdayaan Masyarakat	3.000.000,00
	Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa	222.983.900,00
3.	<b>Pembiayaan</b>	
	Penerimaan Pembiayaan	20.855.136,00
	Silpa Tahun Sebelumnya	20.855.136,00
	Pengeluaran Pembiayaan	25.000.000,00
	Penyertaan Modal Desa	25.000.000,00
<b>Total</b>		<b>5.874.805.352,00</b>

Sumber: Arsip Kantor Kepala Desa Plumbon